

ABSTRAK

Prevalensi kekambuhan asma di pengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan penderita asma dengan pelaksanaan pencegahan kekambuhan penyakit asma di puskesmas Paciran , Lamongan.

Desain dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan penderita asma di puskesmas Paciran , Lamongan sebesar 41 orang, sampel sebesar 37 responden yang di ambil secara simple random sampling. Data di peroleh dengan menggunakan kuisisioner, analisis data dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (37,8%) responden mempunyai pengetahuan yang cukup dan baik, serta sebagian besar (62,2%) respnden melaksanakan pencegahan kekambuhan penyakit asma. Hasil uji didapatkan nilai $\rho = (0,00) < \alpha (0,05)$, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan penderita asma dengan pelaksanaan pencegahan kekambuhan penyakit asma.

Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi pelaksanaan pencegahan kekambuhan penyakit asma. Sehingga diharapkan masyarakat mempunyai motivasi yang tinggi untuk menambah pengetahuan mereka. Agar kekambuhan penyakit asma dapat dicegah lebih dini.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, Pelaksanaan pencegahan kekambuhan asma